

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu interaksi antara guru dengan siswa, atau siswa dengan siswa dalam rangka membelajarkan siswa untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman belajar sekaligus keterampilan. Perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran antara lain dapat dilakukan melalui proses pembelajaran yang baik dan benar.

Pembelajaran dikelas merupakan salah satu bagian yang menjadi tolak ukur keberhasilan pendidikan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar pada siswa ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri siswa itu sendiri, yakni tingkat kecerdasan siswa, kemampuan, sikap, bakat, minat dan motivasi siswa. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri manusia, yaitu keadaan keluarga, kurikulum, metode mengajar dan sarana dan prasarana sekolah. Untuk mencapai hasil optimal, maka faktor internal dan eksternal tersebut perlu diupayakan dengan sebaik-baiknya.

Pada dasarnya belajar kimia, sesuai dengan karakteristiknya, harus dimulai dari mengerjakan masalah yang berlangsung dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Melalui menyelesaikan masalah dalam kehidupan yang nyata dengan menerapkan pengetahuan kimia, peserta didik diharapkan dapat membangun pengertian dan pemahaman konsep kimia lebih bermakna karena mereka membentuk sendiri struktur pengetahuan konsep kimia melalui bantuan atau bimbingan guru.

Kebanyakan dalam pembelajaran kimia guru menggunakan metode konvensional yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru. Hal ini dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa dan juga suasana dalam kelas, dimana siswa akan cepat merasakan kebosanan dengan metode ini. Begitupun pada guru SMAN 1 Kabila dimana guru mata pelajaran kimianya masih menggunakan metode konvensional walaupun di SMA ini telah menerapkan kurikulum 2013.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan keaktifan siswa dalam kelas maka dapat menggunakan pembelajaran kimia berbasis multiple representasi. Multiple representasi merupakan bentuk representasi yang memadukan antara teks, gambar nyata, atau grafik. Pembelajaran dengan multiple representasi diharapkan mampu untuk menjembatani proses pemahaman siswa terhadap konsep-konsep kimia. Representasi kimia dikembangkan berdasarkan urutan dari fenomena yang dilihat, persamaan reaksi, model atom dan molekul, dan simbol.

Berdasarkan hasil observasi di SMAN 1 Kabila diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran kimia kelas X materi hukum dasar kimia pada tahun ajaran sebelumnya memiliki presentasi yang rendah yaitu 60%. Hal ini disebabkan Karena guru kimia di sekolah ini masih menggunakan pembelajaran yang konvensional, sehingga dapat berpengaruh pada proses belajar dalam kelas yang monoton dan juga berpengaruh pada hasil belajar siswa di sekolah ini.

Pada penelitian Rosita (2012) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang menggunakan metode multiple representasi dapat meningkatkan keaktifan dikelas dan juga hasil belajar siswa, Sehingga peneliti juga mengharapkan dengan sering dilatihkannya penggunaan metode multiple representasi mampu mengubah pola pikir siswa tentang konsep-konsep dalam kimia dan juga persamaan kimia . Berdasarkan hal tersebut, maka penulis akan memaparkan hasil kajian tentang *pembelajaran kimia berbasis multiple representasi terhadap hasil belajar siswa hukum dasar kimia*.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas ditemukan masalah-masalah dalam pembelajaran yaitu ;

- a. Kurangnya pemahaman konsep pada materi hukum dasar kimia
- b. Kurangnya kreativitas guru dalam memberikan materi sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa
- c. Kurangnya minat belajar siswa pada pembelajaran kimia, sehingga kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran kimia.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu apakah pembelajaran kimia berbasis multiple representasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa hukum dasar kimia?

1.4 Tujuan penelitian

Mengetahui hasil belajar siswa hukum dasar kimia dengan menggunakan pembelajaran berbasis multiple representasi.

1.5 Manfaat penelitian

- a. Manfaat bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat mempermudah guru untuk menanamkan konsep dan memahami konsep-konsep kimia yang dianggap sulit siswa.
- b. Manfaat bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran kimia.
- c. Manfaat bagi penulis, memberikan pengalaman dan juga pengetahuan tentang masalah yang di hadapi dalam pembelajaran kimia saat ini.